

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil pengujian analisis regresi berganda yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Ketersediaan sarana pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai IFRS, semakin baik ketersediaan sarana pendidikan maka akan mampu meningkatkan pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai IFRS. Ketersediaan sarana pendidikan memiliki t_{hitung} 6.594 dan nilai signifikansi sebesar 0,000. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $6.594 > 1,65909$, sehingga H_0 ditolak dan mendukung H_a . Hal ini menunjukkan bahwa ketersediaan sarana pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman.
2. Persepsi mahasiswa mempunyai pengaruh yang signifikan dan menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa mempunyai peranan penting dalam tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai IFRS, arah hubungan yang positif menunjukkan berarti semakin tinggi persepsi mahasiswa maka akan mempengaruhi tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai IFRS. Persepsi mahasiswa memiliki t_{hitung} sebesar 2.099 dan nilai signifikansi sebesar 0,038. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2.099 > 1,65909$ dan nilai signifikansi $0,038 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan mendukung H_a . Hal ini

menunjukkan bahwa persepsi mahasiswa berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman.

3. Minat belajar menunjukkan bahwa memiliki pengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman mahasiswa akuntansi mengenai IFRS. Hal ini berarti minat belajar berperan penting dan mahasiswa akuntansi mempunyai ketertarikan untuk mengikuti pembelajaran IFRS karena mereka mempunyai buku-buku, literatur secara lengkap mengenai pembelajaran IFRS. Minat belajar memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dan nilai signifikansi $< 0,05$. Hal ini berarti $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $8,928 > 1,65909$ dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sehingga H_0 ditolak dan mendukung H_a . Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar berpengaruh signifikan terhadap tingkat pemahaman.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Peneliti mengakui bahwa dalam penelitian ini terdapat sejumlah keterbatasan antara lain sebagai berikut:

1. Pengumpulan data dilakukan dengan instrumen kuisioner sehingga ada kemungkinan responden tidak serius dan tidak jujur dalam menjawab pertanyaan yang menyebabkan jawaban responden tidak menunjukkan keadaan sesungguhnya.
2. Hasil dari penelitian ini tidak dapat digeneralisasi karena penelitian hanya dilakukan pada satu objek penelitian saja.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dari kesimpulan diatas maka penulis memberikan beberapa saran sebagai bentuk implementasi dari hasil penelitian ini yaitu sebagai berikut:

1. Bagi pihak Universitas Bangka Belitung khususnya program studi Jurusan Akuntansi hendaknya dapat meningkatkan ketersediaan sarana pendidikan yang mengacu pada IFRS, seperti buku-buku, literatur, jurnal, akses internet yang memadai serta PSAK lengkap revisi terbaru. Selain itu, pihak universitas dapat mengadakan suatu seminar mengenai perkembangan IFRS agar mahasiswa tidak tertinggal dan dapat terus mengikuti perkembangan standar pelaporan keuangan internasional tersebut. Serta dibutuhkannya dorongan dari dosen terhadap mahasiswa dengan menciptakan suasana perkuliahan yang menyenangkan untuk menarik perhatian mahasiswa agar memiliki perasaan senang dalam mempelajari IFRS.
2. Bagi peneliti selanjutnya, dapat menambahkan variabel independen yang lebih banyak lagi selain ketersediaan sarana pendidikan, persepsi mahasiswa, dan minat belajar serta menambahkan objek penelitian yang tidak hanya terbatas pada mahasiswa di Universitas Bangka Belitung saja guna memperoleh hasil penelitian yang lebih baik lagi. Selain itu, penelitian ini hanya mengungkapkan pemahaman IFRS dasar saja yang masih bersifat umum, sehingga untuk penelitian selanjutnya dapat melakukan riset dengan tingkat pemahaman yang lebih mendalam bahkan pemahaman IFRS secara keseluruhan.